

**PERANAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS MEDOKAN
AYU SURABAYA SELAMA APRIL s.d. JUNI 2008**

Sopida Nainggolan, 2008

Pembimbing : (I) Dra. Lucia E. Wuryaningsih, Msi., Apt
(II) dr. Awalia, Sp. PD

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian prospektif terhadap 19 subjek penelitian yang menderita diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas Medokan Ayu Surabaya yang dipilih secara non random sampling. Desain penelitian adalah sebelum dan sesudah intervensi pada satu kelompok (*one group before and after intervention design*). Pada pre test diukur kepatuhan sebelum diberikan KIE, pada post test diukur tingkat kepatuhan setelah diberikan KIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian KIE kurang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pasien DM tipe 2 dalam menggunakan obat-obat antidiabetes. Dan melalui data rekam medis pasien dan informasi dari pasien dilakukan juga analisis *Drug Related problems* (DRPs). Dimana seluruh sampel penelitian mengalami DRPs. Kategori DRPs yang ditemukan adalah potensi interaksi obat sebanyak 62.5% dari 80 kejadian DRP, terapi tanpa indikasi (1.25%), indikasi tanpa terapi (1.25%), pilihan obat yang kurang tepat (6.25%), dosis subterapeutik (1.25%), reaksi obat tidak dikehendaki (3.75%), gagal menerima obat (23.75%), sementara *overdosis* tidak ditemukan. Melihat dari data banyaknya kasus yang terjadi, maka peranan klinisi dalam menghindarkan pasien dari DRP sangat diperlukan. Hal ini merupakan satu komitmen kerjasama antara pemberi layanan klinis (dokter, farmasis, perawat, dan sebagainya), untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya mereka yang memiliki penyakit DM.

Kata Kunci : Diabetes melitus (DM), *Drug Related Problems* (DRPs), Kepatuhan